

Bible Stories: Teamwork



Cerita Alkitab: Kerja Sama Tim

Moses Chooses Some Helpers

Jethro, Moses' father-in-law, together with Moses' sons and wife, came to him in the wilderness. Jethro was delighted to hear about all the good things the LORD had done for Israel in rescuing them from the Egyptians.

Musa mengangkat Hakim-hakim

Yitro, mertua Musa, datang bersama istri Musa dan kedua anaknya ke padang gurun tempat Musa berkemah dekat gunung suci. Musa menceritakan kepada Yitro segala sesuatu yang diperbuat Tuhan untuk menyelamatkan orang Israel. Mendengar semua itu, Yitro merasa gembira dan berkata, "Terpujilah Tuhan yang menyelamatkan kamu dari tangan raja dan bangsa Mesir!"



The next day Moses took his seat to serve as judge for the people, and they stood around him from morning till evening. When his father-in-law saw all that Moses was doing for the people, he said, "What you are doing is not good. You and these people who come to you will only wear yourselves out. The work is too heavy for you; you cannot handle it alone."

Keesokan harinya Musa mengadili perselisihan-perselisihan antara orang-orang Israel. Pekerjaan itu makan waktu dari pagi sampai malam. Ketika Yitro melihat semua yang harus dikerjakan Musa, ia bertanya, "Tidak baik begitu. Dengan cara itu engkau melelahkan dirimu sendiri, dan juga orang-orang itu. Pekerjaan itu terlalu banyak untuk satu orang."

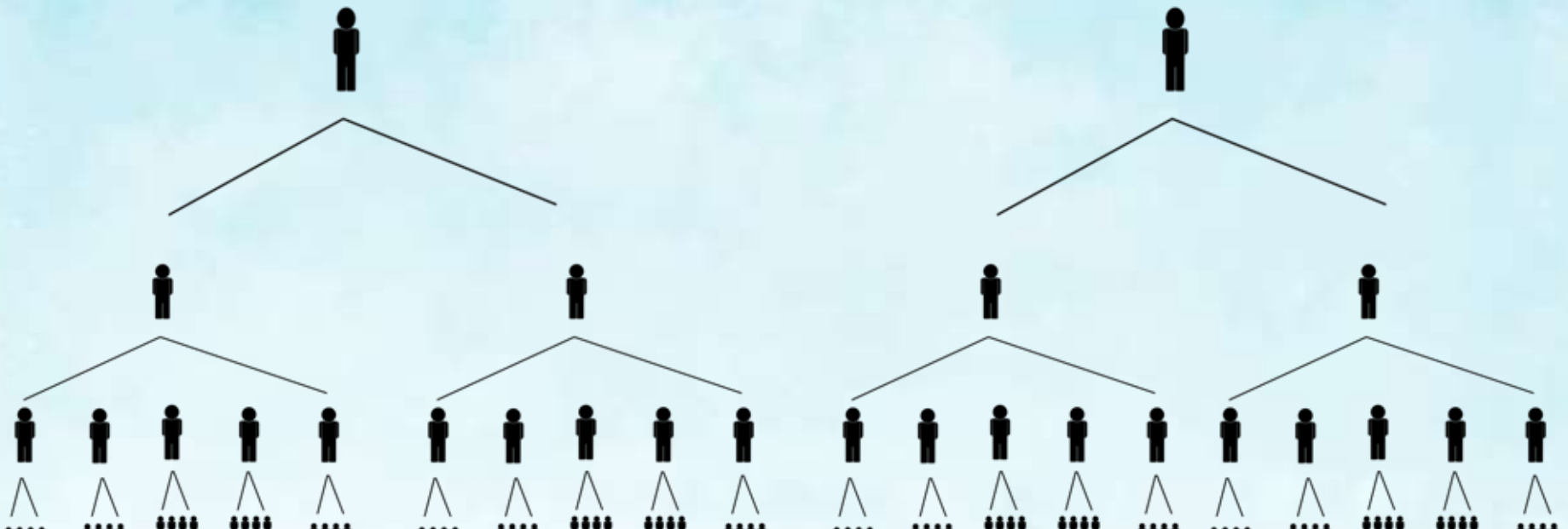


“Listen now to me and I will give you some advice. Select capable men from all the people and appoint them as officials over thousands, hundreds, fifties and tens. Have them bring every difficult case to you; the simple cases they can decide themselves. That will make your load lighter, because they will share it with you.”

Moses listened to his father-in-law and did everything he said.

"Dengarlah nasihat saya. Engkau harus memilih beberapa orang laki-laki yang bijaksana, dan menunjuk mereka menjadi pemimpin atas seribu orang, seratus orang, lima puluh orang, dan sepuluh orang. Suruhlah mereka bertindak sebagai hakim bangsa ini, masing-masing bagi kelompoknya. Perkara-perkara yang penting boleh mereka ajukan kepadamu, tetapi perselisihan yang kecil-kecil dapat mereka bereskan sendiri. Hal itu akan meringankan engkau karena mereka ikut bertanggung jawab.”

Musa mengikuti nasihat Yitro.



Two People are Better Off Than One

King Solomon, the writer of Ecclesiastes, had wisdom beyond any man of his time or ours. He said:

Two people are better off than one, for they can help each other succeed. If one person falls, the other can reach out and help. But someone who falls alone is in real trouble.

Berdua lebih menguntungkan daripada seorang diri

Raja Salomo, penulis kitab Pengkhotbah, mempunyai hikmat melampaui siapa pun di zamannya atau pun zaman kita. Salomo berkata,

Berdua lebih menguntungkan daripada seorang diri. Kalau mereka bekerja, hasilnya akan lebih baik. Kalau yang seorang jatuh yang lain dapat menolongnya. Tetapi kalau seorang jatuh, padahal ia sendirian, celakalah dia, karena tidak ada yang dapat menolongnya.





Jesus Sends Out His Disciples

Jesus chose seventy-two disciples and sent them ahead in pairs to all the towns and places he planned to visit.

When the seventy-two disciples returned, they joyfully reported to him, “Lord, even the demons obey us when we use your name!”

Yesus mengutus tujuh puluh pengikut

Setelah itu Yesus memilih tujuh puluh pengikut lagi, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului Dia ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya.

Ketujuh puluh pengikut itu kembali dengan gembira sekali. “Tuhan,” kata mereka, “roh-roh jahat pun taat kepada kami ketika kami memakai nama-Mu!”



The Believers Form a Community

All the believers met together in one place and shared everything they had. They sold their property and possessions and shared the money with those in need. They worshiped together at the Temple each day, met in homes for the Lord's Supper, and shared their meals with great joy and generosity— all the while praising God and enjoying the goodwill of all the people.



Cara hidup orang-orang percaya

Orang-orang percaya itu semuanya terus bersatu dan apa yang mereka punyai, mereka pakai bersama-sama. Mereka menjual barang-barang dan harta milik mereka, lalu membagi-bagikan uangnya di antara mereka semuanya menurut keperluan masing-masing. Setiap hari mereka terus berkumpul di Rumah Tuhan; serta makan bersama-sama, dengan gembira dan rendah hati di rumah-rumah mereka. Mereka terus memuji-muji Allah dan disenangi oleh semua orang.

www.freekidstories.org

Image Credits:

Background images for pages 1-3: Designed by Macrovector via Freepik

Background image for page 4: Designed by Hello-Pixel via Freepik

Foreground images for pages 1-4: public domain

Pages 5: © TFI. Used by permission.

Pages 6: Background image designed by brgfx via Freepik. Foreground image © TFI

Page 7: © Sweet Publishing. Used under [Creative Commons Attribution-ShareAlike 3.0 Unported license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/).

Text from The Bible and Bible-based sources